

PENDAMPINGAN BELAJAR AKTIF ANAK TPQ DI KELURAHAN SANDUBAYA SELONG

Ibrahim^{*1}, Nuraini²

Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email: * ibrahimali@ummah.ac.id, ainn38237@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan belajar aktif anak TPQ bertujuan meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Kelurahan Sandubaya Selong, Lombok Timur. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 24 Juli 2025 oleh delapan mahasiswa KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram dengan metode sosialisasi dan praktik langsung melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan meliputi persiapan modul dan media pembelajaran, penerapan metode belajar aktif melalui ice-breaking, latihan membaca dan menulis huruf hijaiyah, tanya jawab, serta bimbingan individual bagi anak yang membutuhkan. Guru TPQ dan orang tua dilibatkan untuk mendukung proses belajar di TPQ maupun di rumah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan partisipasi, motivasi belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pemahaman materi agama anak. Observasi dan wawancara juga menegaskan perubahan positif dalam sikap dan kedisiplinan anak. Program ini terbukti efektif, sehingga disarankan untuk diterapkan berkelanjutan dengan media pembelajaran tambahan dan pelatihan guru TPQ.

Kata Kunci: pendampingan belajar aktif, TPQ, motivasi belajar, membaca Al-Qur'an

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pondasi utama dalam pembentukan karakter religius anak sejak usia dini (Liana & Sahri, 2020). Melalui kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), anak-anak tidak hanya diperkenalkan dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, TPQ memiliki peran strategis sebagai lembaga nonformal yang membantu orang tua dan masyarakat dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak.

Namun, tantangan yang dihadapi TPQ di era modern semakin kompleks. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif seringkali membuat anak cepat bosan, sehingga minat belajar Al-Qur'an menjadi menurun (AFANDI et al., 2024). Padahal, dunia anak sangat dekat dengan aktivitas bermain, berinteraksi, dan berimajinasi. Oleh karena itu, diperlukan

model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar anak dapat terlibat secara optimal dalam proses belajar di TPQ (Aliwar, 2016).

Kelurahan Sandubaya Selong, sebagai salah satu wilayah dengan jumlah TPQ yang cukup banyak, menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an (Fadlillah, 2024). Banyak TPQ di wilayah ini masih menghadapi kendala keterbatasan tenaga pendidik yang terlatih, minimnya sarana prasarana, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada anak (Liana & Sahri, 2020). Kondisi ini berdampak pada kurang maksimalnya pencapaian belajar anak, baik dari segi keterampilan membaca Al-Qur'an maupun pemahaman nilai-nilainya (Cahyono, 2022).

Permasalahan tersebut semakin mendesak untuk diatasi mengingat peran TPQ yang vital dalam membentuk generasi Qur'ani (Khoir et al., 2022). Anak-anak yang mendapatkan pengalaman

belajar positif di TPQ akan lebih termotivasi untuk terus mendalami ajaran Islam, sedangkan pembelajaran yang kaku dan kurang interaktif berpotensi menurunkan minat belajar mereka (Latif et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan belajar aktif yang dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran di TPQ, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi anak-anak (Kaltsum et al., 2024).

Program pendampingan belajar aktif bukan hanya sekadar memberi tambahan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai upaya pemberdayaan guru TPQ (Nasaruddin et al., 2024). Melalui pendampingan ini, guru atau ustaz/ustazah dapat mempraktikkan metode pembelajaran partisipatif, menggunakan media sederhana, serta menghadirkan suasana belajar yang mendorong keterlibatan anak (Fadlillah, 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya memberi dampak pada anak, tetapi juga memperkuat kapasitas pendidik dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, keberhasilan program pendampingan belajar aktif juga sangat bergantung pada dukungan orang tua dan Berdasarkan uraian di atas, maka artikel PKM ini disusun dengan tujuan mendeskripsikan implementasi program pendampingan belajar aktif anak TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong. Artikel ini juga menyoroti strategi pendampingan yang dilakukan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang ditimbulkan terhadap keterampilan dan karakter anak. Dengan adanya kajian ini, diharapkan program pendampingan belajar aktif dapat dijadikan sebagai model pemberdayaan pendidikan nonformal yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Laila & Salahudin, 2022).

masyarakat sekitar (Antara et al., 2025). Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif. Dengan adanya sinergi ini, TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong berpotensi menjadi pusat pembinaan generasi muda yang tidak hanya cakap membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkarakter Islami, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka artikel PKM ini disusun dengan tujuan mendeskripsikan implementasi program pendampingan belajar aktif anak TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong. Artikel ini juga menyoroti strategi pendampingan yang dilakukan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang ditimbulkan terhadap keterampilan dan karakter anak. Dengan adanya kajian ini, diharapkan program pendampingan belajar aktif dapat dijadikan sebagai model pemberdayaan pendidikan nonformal yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Laila & Salahudin, 2022).

II. METODE KEGIATAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025, tepatnya di kelurahan Sandubaya Selong Lombok Timur. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak TPQ Sandubaya Selong Lombok Timur. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Dik dari Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak delapan orang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan kegiatan, dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra. 2) pelaksanaan, memberikan sosialisasi dan praktik langsung terhadap anak-anak TPQ. 3) evaluasi, berupa feed back terhadap kegiatan tersebut guna memberikan manfaat pada pengabdian

kedepan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar aktif anak tpq di kelurahan sandubaya selong Lombok Timur telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut.

Perencanaan

Perencanaan penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi anak-anak TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong. Berdasarkan pengamatan awal, beberapa anak mengalami kesulitan dalam belajar aktif, terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Tujuan perencanaan ini adalah merancang program pendampingan belajar aktif yang dapat meningkatkan partisipasi anak, memotivasi mereka untuk belajar secara konsisten, serta mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman agama.



Gambar 1 perencanaan kegiatan.

Lokasi penelitian dipilih di TPQ yang berada di Kelurahan Sandubaya Selong karena representatif dan memiliki jumlah anak yang cukup untuk kegiatan pendampingan. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak TPQ berusia 6–15 tahun yang mengikuti kegiatan belajar rutin (Nurhaliza et al., 2024). Selain itu, guru TPQ dan orang tua juga dilibatkan sebagai informan untuk memberikan masukan mengenai kondisi belajar anak dan

mendukung kelancaran program.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan belajar aktif anak TPQ dimulai dengan persiapan awal yang mencakup penyediaan modul, media pembelajaran, dan alat peraga (Razaq, 2025). Tim pengabdian juga menyiapkan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan waktu belajar rutin di TPQ. Sebelum sesi dimulai, dilakukan koordinasi singkat dengan guru TPQ untuk memastikan kesiapan lokasi, jumlah anak, serta kebutuhan teknis lainnya. Hal ini bertujuan agar kegiatan pendampingan dapat berjalan lancar dan sesuai rencana.

Pendampingan dilakukan dengan pendekatan belajar aktif yang melibatkan anak secara langsung (Irwan Jayadi et al., 2022). Setiap sesi dimulai dengan ice-breaking atau permainan ringan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, anak-anak diajak membaca Al-Qur'an secara berkelompok, melakukan latihan menulis huruf hijaiyah, dan mengikuti kegiatan tanya jawab. Metode ini membantu anak tetap fokus, meningkatkan motivasi, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.



Gambar 2 pelaksanaan kegiatan.

Selain kegiatan kelompok, pendampingan juga mencakup bimbingan individual untuk anak yang membutuhkan perhatian khusus. Tim pengabdian memberikan arahan dan koreksi langsung

agar setiap anak mampu memahami materi dengan baik. Pendekatan individual ini memungkinkan anak belajar sesuai kemampuan masing-masing dan mengurangi kesulitan yang mungkin timbul selama pembelajaran.

Pelaksanaan pendampingan juga melibatkan guru TPQ dan orang tua sebagai mitra dalam kegiatan belajar. Guru berperan dalam memberikan arahan tambahan dan mendukung kelancaran kegiatan, sedangkan orang tua diharapkan memantau perkembangan anak di rumah. Kolaborasi ini memastikan anak mendapatkan bimbingan yang konsisten baik di TPQ maupun di rumah, sehingga hasil pendampingan lebih optimal.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pendampingan belajar aktif anak TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong. Tujuan evaluasi adalah mengetahui sejauh mana program mampu meningkatkan partisipasi anak, keterampilan membaca Al-Qur'an, pemahaman materi agama, serta motivasi belajar anak (Miftahus Sa'adah, 2024). Hasil evaluasi menjadi acuan untuk menyempurnakan metode dan strategi pendampingan di masa mendatang.

Evaluasi dilakukan dengan kombinasi observasi, tes keterampilan, dan wawancara. Observasi mencakup tingkat keterlibatan anak selama kegiatan, antusiasme mengikuti sesi, serta interaksi dengan teman dan pendamping. Tes keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman materi yang diajarkan. Wawancara singkat dengan guru TPQ dan orang tua anak digunakan untuk memperoleh masukan tentang perubahan sikap dan motivasi belajar anak (Khafifah et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan tes, sebagian besar anak menunjukkan

peningkatan keterlibatan dalam setiap sesi pendampingan. Anak-anak lebih aktif bertanya, berpartisipasi dalam permainan edukatif, dan mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Selain itu, motivasi belajar anak juga meningkat, terlihat dari kesiapan mereka untuk mengikuti sesi tanpa merasa bosan atau terpaksa.



Gambar 3 Evaluasi.

Wawancara dengan guru TPQ dan orang tua menunjukkan adanya perubahan Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program pendampingan belajar aktif berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Anak-anak mengalami kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, partisipasi aktif dalam belajar, dan motivasi belajar meningkat (AFANDI et al., 2024). Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan kegiatan lebih lanjut, termasuk pelatihan guru TPQ, penyediaan media belajar tambahan, dan penerapan metode belajar aktif secara berkelanjutan di Kelurahan Sandubaya Selong.

positif pada anak, baik dalam hal disiplin, kedisiplinan dalam belajar, maupun kemampuan memahami materi agama. Guru menilai metode belajar aktif efektif dalam meningkatkan partisipasi anak, sementara orang tua merasakan dampak positif berupa peningkatan minat anak untuk belajar di rumah, sehingga terjadi kesinambungan pembelajaran antara TPQ dan rumah.

Secara keseluruhan, evaluasi

menunjukkan bahwa program pendampingan belajar aktif berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Anak-anak mengalami kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, partisipasi aktif dalam belajar, dan motivasi belajar meningkat (AFANDI et al., 2024). Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan kegiatan lebih lanjut, termasuk pelatihan guru TPQ, penyediaan media belajar tambahan, dan penerapan metode belajar aktif secara berkelanjutan di Kelurahan Sandubaya Selong.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program pendampingan belajar aktif anak TPQ di Kelurahan Sandubaya Selong, dapat disimpulkan bahwa metode belajar aktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman materi agama, serta motivasi belajar anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan partisipasi dalam setiap sesi, lebih antusias mengikuti kegiatan, serta mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya.

Keberhasilan kegiatan pendampingan tidak lepas dari peran aktif guru TPQ dan dukungan orang tua. Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan tim pengabdian menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak mendapatkan bimbingan yang konsisten baik di TPQ maupun di rumah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pendampingan belajar aktif berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus efektif. Oleh karena itu, disarankan agar metode belajar aktif diterapkan secara berkelanjutan di TPQ Kelurahan Sandubaya Selong, didukung dengan media pembelajaran kreatif serta pelatihan guru, sehingga kualitas pembelajaran anak

TPQ dapat terus meningkat dan program ini dapat menjadi model bagi TPQ lainnya.

TPQ diharapkan dapat terus mengembangkan variasi metode pembelajaran aktif yang inovatif agar siswa semakin termotivasi, didukung dengan pelatihan rutin bagi guru dalam strategi pembelajaran aktif dan penggunaan media kreatif. Orang tua juga disarankan untuk memberikan pendampingan belajar di rumah serta menjaga komunikasi yang baik dengan pihak TPQ agar tercipta kesinambungan pembelajaran. Selain itu, program pengabdian masyarakat seperti ini sebaiknya dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dukungan pemerintah setempat maupun lembaga keagamaan, guna menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penerapan metode belajar aktif secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak TPQ Kelurahan Sandubaya Selong yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan program pendampingan belajar aktif ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru TPQ yang berperan aktif dalam membimbing anak-anak, serta kepada orang tua yang senantiasa mendukung dan berkolaborasi demi keberhasilan kegiatan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada pemerintah kelurahan dan seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi anak-anak TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

AFANDI, A. U., NUROHMAN, M. A., & KURNIAWAN, W. (2024). Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Anak Di Tpq Cahaya Ilmu Bekasi. ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah, 4(2), 75–87. <https://doi.org/10.51878/action.v4i2.4220>

Aliwar. (2016). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar anak dapat terlibat secara optimal dalam proses belajar di TPQ. Al-Ta'dib, 9(1), 21–36.

Antara, K., Orang, D., Dan, T. U. A., Anak, B., & Pendidikan, P. (2025). Jurnal dinamika sosial dan sains. 389–395.

Cahyono, H. (2022). PENDAMPINGAN MODERNISASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN (TPQ) MASJID MASJID NURUL IMAN Masjid Nurul Iman Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro merupakan masjid yang memiliki posisi strategis yakni diantara 5 persimpangan jalan dan berada d. 6(2), 306–313.

Fadlillah, F. (2024). Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarok Kampung Surabayan. JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy, 1(02), 115–122. <https://doi.org/10.62097/jiep.v1i02.1976>

Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, Fridallyn Marischa Justine Mebe, Misfalatun, Ni Wayan Putri Widnyani, Nuri Aldhila Maqother, Isti Fardila Aeni, Nisa Zulyiana Afriani, Renita Maeta Safwan, Dimas Yanuar Perdana, & Nuriadi. (2022). Meningkatkan

Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 5(1), 58–63.

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i1.1289>

Kaltsum, S. N., Alfarizi, M., Novitasari, I., & Al-Faqih, A. S. (2024). Pemberdayaan Anak-Anak Taman Pendidikan Al-Quran melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Les di TPQ As-Salam Ngablak Lor Magelang. Khidmatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v5i1.3254>

Khafifah, N., Hasmiati, H., & Heriyanti, A. (2024). eran Guru dan Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar PPeserta Didik di SDN 24 Biringere Kabupaten Sinjai. Pedagogy: Journal of Multidisciplinary Education, 1(1), 41–47.

<https://doi.org/10.61220/pedagogy.v1i1.246>

Khoir, M. A., Yanti, S. H., & Septiani, R. (2022). Permasalahan tersebut semakin mendesak untuk diatasi mengingat peran TPQ yang vital dalam membentuk generasi Qur'ani. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(3), 937–946. <https://doi.org/10.54082/jamsi.338>

Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 9(2), 100–112. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>

- Latif, A., Rodhi, M., Hapsari, N., Rahmadani, Z., Durrotunnisa, D., & Wulandari, E. (2025). Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Nurussalam Dusun Gamol Salatiga. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.32764/abdimasaga.ma.v5i3.5354> 1(1), 23–31.
<https://press.kuninstitute.id/index.php/p/sekar>
- Liana, P., & Sahri. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot. *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 8(2), 164–181.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Miftahus Sa'adah, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Melalui Program Metode Iqro Terstruktur Dan Gamifikasi. *SEKAR: Indonesian Journal of Community Engagement*, Nurhaliza, S., Parni, & Putri, H. (2024). *Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Di Desa Tebing Batu*. 1(3), 102–118.
- Razaq, J. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Berbasis Konvensional Dengan Teknologi Informasi Pada Tpq Raudhatul 'Ulum Manyaran Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 5(1), 66–75.